

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan serta tindakan dan pelayanan lain kepada pasien. Catatan merupakan tulisan yang dibuat oleh tenaga kesehatan mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan (Silalahi, 2018).

Ruang penyimpanan rekam medis difasilitasi oleh beberapa fasilitas antaranya adalah suhu ruang yang ideal untuk menjaga berkas rekam medis tetap aman dari segala serangan fisik lainnya, rak terbuka, *filling cabinet* bisa menjadi alat untuk penyimpanan berkas rekam medis. Alat yang digunakan untuk menelusuri berkas rekam medis pada rak penyimpanan yaitu *tracer* (Budi, 2015)

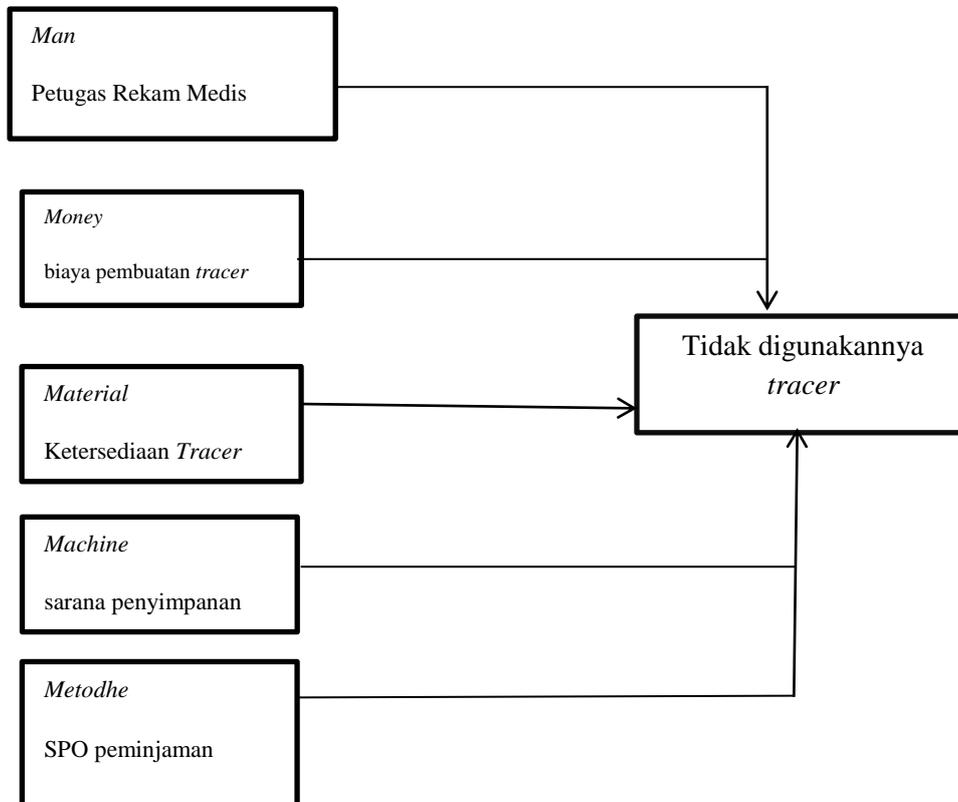
Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan sangat dibantu oleh adanya ketersediaan berkas rekam medis yang cepat, tepat dan akurat. Jika terdapat masalah dalam penyimpanan berkas rekam medis dapat mengakibatkan penurunan mutu pelayanan pasien pada institusi pelayanan kesehatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pokok yang harus dipenuhi dan ditaati di tempat penyimpanan yaitu tidak satupun berkas rekam medis boleh keluar dari ruang rekam medis tanpa tanda keluar atau kartu peminjaman, seseorang yang menerima atau meminjam rekam medis berkewajiban untuk mengembalikan dalam keadaan baik dan tepat waktunya, serta rekam medis tidak dibenarkan

diambil dari fasilitas kesehatan kecuali atas perintah pengadilan. (Anhar, Ningsih, Rosada, 2018)

*Missfile* yang terjadi pada filing dapat menimbulkan masalah yaitu keterlambatan dalam pelayanan pengobatan pasien baik secara medis maupun non medis, Hal ini menyebabkan waktu tunggu pasien menjadi lama, dan akan berdampak negatif pada mutu pelayanan kesehatan. *Missfile* yang terjadi dibagian filling rekam medis dapat menyebabkan menurunnya mutu pelayanan diinstitusi pelayanan kesehatan. Faktor penyebab terjadinya *missfile* salah satunya yaitu kelalaian tidak digunakannya *tracer*. Berdasarkan (Putri, 2019) dalam penelitiannya menyatakan penyebab *missfile* karena faktor tidak digunakannya *tracer* yaitu persentasenya sebesar 20%. Penyebab tidak dipakainya *tracer* dalam penyimpanan rekam medis meliputi faktor-faktor antara lain: SDM yaitu petugas penyimpanan yang tergesa-gesa dan Protap (prosedur tetap) peminjaman rekam medis belum optimal. Adapun juga disuatu pelayanan kesehatan memang tidak mempunyai *tracer* (Pramasari et al., 2017)

*Tracer (outguide)* digunakan untuk menggantikan rekam medis yang keluar dari penyimpanan. *Tracer* ini tetap berada di penyimpanan sampai rekam medis yang dipinjam dikembalikan dan disimpan kembali. Penggunaan *tracer* sangat diperlukan karena dapat meminimalisir terjadinya *missfile* rekam medis. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor Penghambat Penggunaan *Tracer* Dalam Peminjaman Berkas Rekam Medis di Pelayanan Kesehatan”

## 1.2 Identifikasi Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan Gambar 1.1 Identifikasi penyebab masalah disebabkan oleh Faktor pengetahuan petugas dalam meminjam berkas rekam medis belum cukup. Faktor biaya kurangnya anggaran untuk memenuhi kebutuhan sarana tersebut. Faktor bahan *tracer* yang menyebabkan tidak dipakai adalah apabila *tracer* digunakan terlalu tipis ataupun terlalu tebal. Faktor sarana adalah rak penyimpanan yang sudah sesak. Faktor kemungkinan standar prosedur operasional (SPO) mengenai peminjaman berkas rekam medis yang terkait tidak digunakannya *tracer* belum terlaksana secara maksimal.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan kajian masalah yang ada, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu berfokus pada faktor penghambat digunakannya *tracer* dalam peminjaman berkas rekam medis dipelayanan kesehatan yang berfokus pada unsur *Man*: petugas rekam medis, *Material*: ketersediaan tracer dan unsur *Method*: SPO pengelolaan peminjaman BRM.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah ini adalah apakah yang menjadi faktor penghambat penggunaan *tracer* dalam peminjaman berkas rekam medis dipelayanan kesehatan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Menganalisis faktor penghambat digunakannya *tracer* dalam peminjaman berkas rekam medis dipelayanan kesehatan.

#### 1.5.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor penghambat digunakannya *tracer* rekam medis berdasarkan unsur *Man*: Petugas rekam medis
- b. Mengidentifikasi faktor penyebab penghambat digunakannya *tracer* rekam medis berdasarkan unsur *Material*: Ketersediaan tracer
- c. Mengidentifikasi faktor penghambat digunakannya *tracer* rekam medis berdasarkan unsur *Method*: SPO peminjaman
- d. Menganalisis faktor penghambat digunakannya *tracer* dalam peminjaman berkas rekam medis.

## **1.6 Manfaat**

### **1.6.1 Bagi Peneliti**

1. Menambah pengetahuan peneliti tentang pentingnya penggunaan *tracer*.
2. Menambah pengetahuan peneliti tentang upaya penekanan kejadian *missfile*.
3. Menambah wawasan mengenai pentingnya menjaga BRM.

### **1.6.2 Bagi Akademik**

Sebagai bahan penelitian, referensi atau bahan pertimbangan bagi mahasiswa.

### **1.6.3 Bagi Rumah Sakit**

Sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan dan evaluasi bagi petugas di rekam medis untuk meningkatkan mutu pelayanan khususnya pada bagian penyimpanan berkas rekam medis dalam penanggulangan masalah *missfile*.